

**ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR
DAERAH UNTUK MENARIK MINAT PEMBACA
DI BATAM POS DAN TRIBUN BATAM**



NASKAH PUBLIKASI

**Disarikan dari Skripsi yang Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

Gentara Putra

13321044

Raden Narayana Mahendra Prastya

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2018**

**ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR DAERAH
UNTUK MENARIK MINAT PEMBACA
DI BATAM POS DAN TRIBUN BATAM**

Disusun Oleh

Gentara Putra

13321044

Telah disahkan dosen pembimbing skripsi pada: April 2018

Dosen Pembimbing Skripsi



(Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos., MA)

NIDN. 0520058402

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



(Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA)

NIDN. 0516087901

**ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR
DAERAH UNTUK MENARIK MINAT PEMBACA
DI BATAM POS DAN TRIBUN BATAM**

Gentara Putra

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII,
Menyelesaikan Studi Pada Tahun 2018

Raden Narayana Mahendra Prastya

Staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII

Abstract

The purpose of this study are 1) Analyze redactional management in attracting the reader's interest in Batam Pos and Tribun Batam; 2) Analyzing the inhibiting factors in the management process in attracting the reader's interest in Batam Post and Tribun Batam.

The research paradigm is constructivism. The type of research is qualitative. Technique of collecting data in this research is observation, interview and documentation. Data analysis technique in this research is descriptive.

The results showed 1) Management Redaksional In Attracting Reader Interest In Batam Pos and Tribun Batam implemented with stages of planning, organizing, implementation and supervision. The advantages possessed by Batam Pos is to have news writing standard that is 12 "rukun iman" news and Batam Pos become part of Jawa Pos Group. The advantage of redactional management from Batam Tribun is Tribun Batam has news criteria presented that the news must meet the 4 benefits are: Intellectual benefit, Emotional benefit, Spritual benefit and Vertikan benefit; 2) Batam Pos and Tribun Batam both have weakness (Weakness) so that it can be an obstacle in implementing editorial management to attract readers interest is on Batam Pos sometimes there is reporter who after carrying out the task of turn off the communication tool. In the Tribun Batam there are weaknesses that reporters are also not required to come at the afternoon meeting so there are reporters who come and not.

Keywords: Editorial Management, Local News, Reader's Interest

Pendahuluan

Media cetak seperti koran adalah media penyampai informasi yang masih banyak dibaca. Media lain seperti televisi, radio dan media online yang kian berkembang tidak menyurutkan laju koran untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan media koran terhambat dengan adanya media lain tersebut. Media tersebut dapat memberikan informasi dengan cepat dan *up to date*. Media cetak koran pada saat ini masih terus tumbuh dikarenakan media konvensional masih dianggap mempunyai kelebihan karena kebiasaan dari masyarakat pada pagi hari membaca koran dan hal tersebut masih berlangsung sampai dengan saat ini (www.research.marketing.co.id, akses 17 Maret 2018)

Bisnis surat kabar khususnya pada saat ini mengalami pasang surut. Menurut AC Nielsen, prosentase penurunan pembaca media cetak mengalami penurunan sebesar 40%. Penurunan itu, dikarenakan banyaknya media massa *online* yang menyajikan berita lebih cepat dibandingkan media cetak. Hasil survey Nielsen menunjukkan bahwa angka pembaca koran semakin menurun secara signifikan, dari perolehan 28% pada kuartal pertama tahun 2005 menjadi hanya 19% pada kuartal kedua tahun 2009. Penurunan jumlah pembaca tersebut berdampak pada pertumbuhan iklan surat kabar. Data Nielsen menunjukkan belanja iklan surat kabar di Kuartal II 2015 mencapai Rp8,23 triliun. Jumlah ini menunjukkan penurunan 4 persen dibanding Kuartal II 2014 yang mencapai Rp8,59 triliun. Situasi untuk industri media cetak memang lebih berat dengan adanya migrasi pola baca sebagian masyarakat dari media cetak ke media *online* (internet). Perkembangan internet yang semakin dalam di kehidupan masyarakat Indonesia membuat keberadaan surat kabar semakin banyak ditinggalkan. Hal ini membuat tiras penjualan surat kabar di Indonesia terus menurun. Data Nielsen menunjukkan tahun 2013 tiras penjualan media cetak mencapai 23.340.175. Jumlah ini menurun 4,48 persen dibandingkan tahun 2012 yang mencapai jumlah 23.341.075 (<http://www.suara.com/bisnis/2015/11/23/145446/inilah-2-penyebab-industri-media-cetak-terpukul>, diakses pada 30 April 2017)

Menurut penelitian SPS di 9 kota besar di Indonesia, pembaca koran (media cetak) pada tahun 2005 mencapai 25%, tetapi mengalami penurunan menjadi sekitar 15% pada tahun 2013 (Sumber: <http://www.eastspring.co.id> diakses tanggal 28 November 2016). Penurunan tersebut dapat terjadi karena peralihan pembaca berita ke media *online*, dimana pembaca mendapatkan keuntungan tidak perlu berlangganan ataupun membeli koran, dan berita yang didapat di media *online* selalu *update* dan pembaca media *online* dapat mendapatkan berita dalam lingkup daerah dan nasional. Seiring dengan berkembangnya media *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, surat kabar yang terbit harian masih dapat mempertahankan eksistensinya untuk menarik minat pembaca sehingga dapat melakukan distribusi setiap harinya. Media online merupakan dampak positif dari adanya perkembangan teknologi digital. Hal ini berdampak pula pada perkembangan media dengan munculnya media online. Berkembangnya teknologi informasi ini memberikan pengaruh bagi perkembangan jurnalistik, begitu juga yang terjadi di Indonesia. Hal tersebutlah menjadi tantangan bagi surat kabar pada saat ini.

Persaingan yang begitu ketat pada bisnis surat kabar tidak hanya terjadi pada lingkup nasional saja, akan tetapi juga merambah pada bisnis media cetak lokal. Persaingan antar media cetak lokal mengharuskan bagi media cetak lokal untuk dapat menampilkan berita yang akurat dan informatif kepada masyarakat, apabila tidak maka akan dapat ditinggalkan oleh pembacanya. Surat kabar lokal menampilkan informasi yang bersifat lokal walaupun ada beberapa informasi yang sifatnya nasional. Pembaca masih tertarik untuk membaca surat kabar lokal dikarenakan konten berita yang ada pada surat kabar lokal bersifat daerah sehingga ruang lingkup lebih kecil sehingga pembaca dapat mengetahui apa yang terjadi di daerahnya dengan membaca surat kabar lokal. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2013) yang menyatakan bahwa manajemen redaksional surat kabar berperan penting dalam menarik minat pembaca yaitu dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang redaksionalnya. Fungsi manajemen tersebut meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Manajemen redaksional yang

tepat akan menentukan konten berita yang ditampilkan sehingga berisikan berita yang informatif, lengkap, akurat, tidak memihak dan berimbang.

Konten berita tidak dipungkiri merupakan faktor yang mempengaruhi pembaca untuk tertarik membaca surat kabar. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari halaman depan (*headline news*). Penulisan halaman depan dengan judul yang menarik dilengkapi dengan gambar yang mendukung secara langsung dapat mempengaruhi psikologis dari pembaca untuk tertarik membaca secara lebih lengkap berita yang ditulis tersebut. Selain itu rubrik tetap dari surat kabar tersebut yang selalu disajikan setiap harinya yang mempunyai ciri khas dari segi penulisan berita, gaya bahasa dan kelengkapan sumber informasi berdampak pada kelayakan dari pembaca untuk terus mengikuti rubrik tersebut setiap harinya. Rubrik pada surat kabar diantaranya adalah olah raga, cerita bersambung, liputan berita daerah, liputan berita lingkup nasional dan internasional, olah raga dll. Oleh karena itu untuk membuat rubrik pada surat kabar berkualitas dan konten yang informatif diperlukan manajemen redaksional yang baik (Rohmawati, 2013: 24).

Manajemen redaksional diperlukan dalam bidang redaksi surat kabar daerah mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Djuroto, 2000: 20). Tujuannya adalah agar dapat menyajikan berita yang akurat dan informatif di tengah era media *online* pada saat ini. Jika tidak dikhawatirkan maka surat kabar akan tergeser dengan berita *online*.

Pada pembuatan suatu berita maka redaksi perlu melakukan tahapan-tahapan mulai dari proses peliputan berita, penulisan berita, editing berita sampai berita tersebut dapat sampai kepada pembaca. Proses tersebut merupakan tahapan dalam manajemen redaksional. Sebelum ke proses percetakan berita terlebih dahulu melalui proses yang terdiri dari tahapan yang telah dipersiapkan dan menjadi tanggung jawab bidang redaksional beserta unsur-unsur yang terkait di dalamnya dalam mengelola penerbitan tersebut (Fink, 1998: 136).

Pentingnya manajemen redaksi dapat dikaitkan dengan fungsi dari pada manajemen itu sendiri, yaitu: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*, dimana dalam kerja-kerja redaksi yang demikian rumit ini tentunya sangat memerlukan sebuah pengaturan atau manajemen yang baik dalam proses kerja

redaksi tersebut (Djuroto, 2000: 20). Manajemen redaksi surat kabar mempunyai fungsi utama yaitu agar informasi yang diterima oleh pembaca dapat berkualitas dan akurat. Manajemen redaksi menjadi hal yang penting karena dilaksanakan mulai dari pencarian berita, penulisan berita sampai dengan berita tersebut siap untuk diedarkan kepada pembacanya (repository.uinjkt.ac.id, akses 17 Maret 2018).

Penulis dalam penelitian ini, tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan manajemen redaksional surat kabar lokal di Batam Pos dan Tribun Batam. Media massa lokal merupakan media massa yang beritanya menyajikan informasi daerah dan disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat daerah tersebut. Pada saat ini media massa lokal mempunyai arti penting selain penyampai informasi lokal, juga untuk meningkatkan perekonomian dengan pertumbuhan iklan (es.scribd.com, akses 17 Maret 2018). Media massa lokal juga berfungsi sebagai pengawas jalannya pemerintahan yang ada di daerah dan berperan dalam mengusung nilai-nilai lokal pada setiap pemberitaannya.

Batam Pos dan Tribun Batam merupakan surat kabar harian yang beredar di wilayah Batam dan sekitarnya. Batam Pos merupakan surat kabar harian lokal yang terbit di wilayah Batam dan kepulauan Kepri. Batam Pos terbit setiap harinya sebanyak 67.000 eksemplar. Hasil survei Nielsen Media Research pada tahun 2007 menunjukkan bahwa Batam Pos merupakan koran dengan pembaca terbanyak atau oplah terbesar di Kepulauan Riau. Selanjutnya survei yang dilakukan Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) dan Serikat Penerbit Suratkabar (SPS) yang dirilis 19 Agustus 2009 di Jakarta menunjukkan hasil bahwa harian Pagi *Batam Pos* dinobatkan menjadi koran nomor satu dan paling sering dibaca di Provinsi Kepulauan Riau. Hasil survei tersebut masih bertahan sampai dengan saat ini. (Sumber: <http://thesocratesmedia.co/batam-pos-yang-terbaik-koran-nomor-1-di-kepri/> diakses tanggal 28 November 2016)

Tribun Batam termasuk dalam grup Kompas Gramedia. Harian Tribun tersebar di berbagai wilayah di Indonesia termasuk Batam. Tribun Batam merupakan jaringan harian media cetak lokal yang tersebar di wilayah Indonesia.

Tribun Batam memfokuskan pada pemberitaan di wilayah Batam, Kepulauan Riau dan sekitarnya. Tribun Batam merupakan harian lokal yang tergolong baru di wilayah Batam dibandingkan dengan media lokal lainnya. Tribun Batam mempunyai oplah sebanyak 53.050 eksemplar untuk setiap harinya (Sumber: <http://agency-iklan.com/tag/koran-tribun-batam/> diakses tanggal 28 November 2016). Berbagai upaya yang dilakukan oleh Tribun Batam untuk menarik minat pembaca diantaranya adalah harga yang ditawarkan kepada masyarakat untuk berlangganan Tribun Batam lebih rendah dan harga eceran juga lebih rendah dibandingkan dengan media cetak lainnya.

Tribun Batam masih dianggap pemain baru dalam industri media lokal khususnya di Batam, Kepulauan Riau. Akan tetapi pihak redaksi mampu untuk menerapkan sistem manajemen yang mampu untuk melihat peluang sehingga mampu bertahan sampai pada saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari SDM yang merupakan pemain baru akan tetapi mampu untuk menghasilkan ide kreatif dalam pemberitaannya, diantaranya adalah *layout* yang menarik dengan tulisan yang besar dan berwarna sehingga mudah dibaca dan menarik minat pembaca dengan judul *headline* yang menarik.

Penulis dalam penelitian ini, melihat bagaimana manajemen redaksional yang dilakukan oleh Batam Pos dan Tribun Batam. Apakah manajemen redaksional yang diterapkan oleh Batam Pos dan Tribun Batam mampu untuk mencapai tujuan untuk menarik minat pembaca di tengah keberadaan media *online*. Hal inilah mengapa kemudian manajemen redaksional menjadi penting untuk dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan untuk menyajikan berita yang menarik pembaca maka mulai dari proses perencanaan berita sampai kepada tahap penulisan berita hendaknya memperhatikan ketentuan media massa yang bersangkutan dan aturan jurnalistik. Berita yang telah disajikan juga dapat dievaluasi untuk melihat apakah berita yang ditulis memberikan dampak yang positif atau negatif bagi media cetak tersebut.

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis manajemen redaksional dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dalam proses manajemen dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen redaksional pada surat kabar daerah

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Batam Pos dan Tribun Batam untuk meningkatkan manajemen redaksionalnya dalam menarik minat pembaca

Kerangka Teori

1. Surat Kabar Lokal

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang dikelola, terbit atau bersiaran (beroperasi) di daerah. Artinya, pusat aktivitasnya berlokasi di daerah tertentu dan mayoritas berita yang dimuat adalah berita mengenai daerah tersebut karena aspek kedekatan (*proximity*) (Gazali dalam Widodo, 2014: 233). Menurut Gazali dalam Widodo (2014: 233), media yang dikelola dan beroperasi di daerah maka berita yang disampaikan memuat berita lokal daerah dengan mengedepankan aspek kedekatan daerah (*proximity*).

Karakteristik media massa lokal (Noveri 2005:54), yaitu sebagai berikut:

- a. Dikelola oleh organisasi yang berasal dari masyarakat setempat
- b. Mengacu dan menyesuaikan diri pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat. Berita yang disajikan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Peran media lokal sendiri jelas

untuk mengkampanyekan kebutuhan dan kepentingan masyarakat seperti tentang ekonomi, politik, sosial, dan budaya setempat. Akan menjadi tidak penting ketika media lokal lebih banyak memberitakan peristiwa atau kejadian yang bukan menjadi kepentingan masyarakat setempat.

- c. Mementingkan berita mengenai peristiwa, kegiatan, masalah, dan personalia masyarakat setempat. Tertutupnya atau terbatasnya orientasi pemberitaan menjadikan media lokal dominan menyajikan berita-berita yang berada di wilayahnya (lokal). Hal ini menimbulkan kedekatan dan kepercayaan masyarakat terhadap koran lokal yang menyajikan isu-isu lokal.
- d. Khalayak media massa lokal adalah masyarakat yang berada satu wilayah dengan wilayah pengelolaan media tersebut. Karena sifatnya yang lokal, maka khalayak media massa lokal hanya terbatas pada satu wilayah.
- e. Khalayak media massa lokal biasanya terdiri dari masyarakat yang kurang bervariasi secara struktur dan strata sosial karena berada di wilayah yang terbelah lebih sempit dan sama jika dibandingkan karakteristik khalayak media massa nasional (Rachelita, 2014: 3).

2. Teknis Manajemen Media

Nickels, McHugh and McHugh (1997) yang dikutip oleh Widodo (2011: 2) mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Setiap pengelola bisnis media massa harus mengatur strategi agar tetap memenangkan persaingan. Terdapat beberapa hal perlu diperhatikan, sebelum membuka bisnis media cetak yaitu modal, sumber daya manusia, visi dan misi, memilih segmen yang jelas (Widodo: 2011: 10).

3. Manajemen Redaksional Media Cetak

Bisnis di bidang media cetak maka perlu manajemen yang baik sehingga tidak timbul kerugian. Bagian dari media cetak ada manajemen redaksi dan manajemen perusahaan secara umum. Manajemen redaksi bertugas melakukan pengaturan pemilihan berita, pengambilan berita, penulisan berita sampai pada tahap siap untuk diterbitkan. Manajemen perusahaan melakukan pengaturan terkait dengan pemasaran iklan kepada klien, mengadakan kerjasama dengan pihak terkait, melakukan promosi dll.

Redaksi merupakan bagian terpenting atau dapat dikatakan nafas dari sebuah lembaga pers. Dalam proses penerbitan sebuah media baik itu media elektronik maupun media cetak seperti: majalah, tabloid, buletin, dll, memerlukan proses yang cukup rumit dan panjang serta dibutuhkan ketajaman analisa berpikir dan wawasan yang luas, dan yang tidak kalah penting adalah mampu menuliskannya dalam bentuk sebuah media (Romli, 1999; 12). Mengenai pentingnya manajemen redaksi dapat dikaitkan dengan fungsi dari pada manajemen itu sendiri, yaitu : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*, dimana dalam kerja-kerja redaksi yang demikian rumit ini tentunya sangat memerlukan sebuah pengaturan atau manajemen yang baik dalam proses kerja redaksi tersebut (Djuroto, 2000: 20).

Metode Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menganut paradigma konstruktivisme dan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Batam Pos dan Tribun Batam

3. Narasumber Penelitian

- a. Pimpinan Redaksi Batam Pos dan Tribun Batam
- b. Reporter Batam Pos dan Tribun Batam
- c. Editor Batam Pos dan Tribun Batam

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

e. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa di Batam Pos melakukan upaya untuk menarik minat baca beritanya. Hal tersebut dilakukan dengan:
 - a. Mengutamakan berita yang mengandung unsur kedekatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Batam Pos melalui reporternya mencari berita-berita yang bersifat kelokalan daerah sehingga dekat dengan pembaca. Contoh berita yang mengandung unsur *proximity* adalah terkait dengan ekonomi tingkat lokal seperti perkembangan investasi di Kota Batam, kondisi politik di Batam seperti perkembangan pemerintahan daerah Kota Batam. Berita yang mengandung unsur kedekatan jika menarik dapat menjadi berita di halaman utama. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa peristiwa yang mengandung unsur kedekatan geografis dengan pembaca, tentu akan sangat menarik perhatian pembaca tersebut. Berita yang memiliki unsur kedekatan tempat dengan pembaca biasanya akan lebih menarik untuk dibaca. Bagi pembaca surat kabar lokal tentunya ingin mengetahui kejadian atau peristiwa apa saja yang ada di daerahnya, walaupun tidak menutup kemungkinan ada ketertarikan untuk membaca informasi dalam lingkup nasional yang biasanya juga disajikan oleh surat kabar lokal.

- b. Upaya selanjutnya berita yang dimuat untuk menarik minat pembaca adalah berita yang mengandung unsur aktualitas. Dalam hal ini redaksi Batam Pos menyajikan berita yang baru, tengah hangat diperbincangkan. Contoh berita yang aktual seperti pada saat masa menghadapi pemilu maka berita yang disajikan adalah terkait dengan persiapan KPUD Batam dalam mempersiapkan pemilu legislatif, kenaikan harga pangan di Batam dll yang memenuhi kriteria kebaruan dan aktual. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bagi sebuah surat kabar semakin aktual berita-beritanya semakin tinggi pula nilai beritanya. Dalam hal ini aktualitas merupakan berita-berita yang ditampilkan dalam surat kabar lokal harus merupakan berita yang terbaru. Berita yang ditulis di surat kabar biasanya lebih terlambat dari berita yang disajikan oleh media online, akan tetapi berita di media cetak biasanya lebih lengkap karena ada tim reporter yang datang langsung ke tempat kejadian perkara untuk melakukan liputan berita dan mewawancarai narasumber.
- c. Upaya ketiga yang dilakukan oleh Batam Pos dalam menarik minat pembaca adalah dengan menyajikan berita yang mengandung unsur keterkenalan. Dalam hal ini berita yang disajikan yang mencakup dengan orang terkenal dapat pejabat daerah, artis dan orang terkenal lainnya, dengan menyajikan berita yang terkenal tersebut maka dapat diharapkan dapat menarik minat pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa jika yang diberitakan itu cukup dikenal khalayak massa, berita itu pun semakin menarik. Berita yang menarik minat untuk dibaca adalah berita yang menyajikan informasi dari orang-orang terkenal, kejadian yang dikenal atau diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu bagi pembaca surat kabar lokal tertarik untuk membaca terkait dengan hal-hal yang sudah dikenal oleh masyarakat setempat seperti terkait dengan pejabat daerah, kebudayaan daerah setempat, pendidikan dan kesehatan daerah.

2. Surat kabar lokal mempunyai segmen masyarakat lokal dan juga masyarakat sekitar sesuai dengan jangkauan distribusi dari surat kabar tersebut. Dalam hal menarik minat pembaca pada surat kabar lokal materi berita adalah hal utama yang harus diperhatikan. Oleh karena itu diperlukan upaya dalam menarik minat pembaca melalui berita lokal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa di Tribun Batam melakukan upaya untuk menarik minat baca beritanya. Hal tersebut dilakukan dengan:
 - a. Mengutamakan berita yang mengandung unsur kedekatan (*Proximity*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Tribun Batam melalui reporternya mencari berita-berita yang bersifat kelokalan daerah sehingga dekat dengan pembaca. Contoh berita yang mengandung unsur *proximity* adalah terkait dengan kondisi perekonomian wilayah Batam yang ada di daerah, dapat juga melalui berita yang tengah menjadi headline di surat kabar nasional dan diterapkan dicarikan datanya di wilayah Batam sendiri sehingga isu nasional dapat juga menjadi isu lokal. Berita yang mengandung unsur kedekatan jika menarik dapat menjadi berita di halaman utama. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa peristiwa yang mengandung unsur kedekatan geografis dengan pembaca, tentu akan sangat menarik perhatian pembaca tersebut. Berita yang memiliki unsur kedekatan tempat dengan pembaca biasanya akan lebih menarik untuk dibaca. Bagi pembaca surat kabar lokal tentunya ingin mengetahui kejadian atau peristiwa apa saja yang ada di daerahnya, hal tersebut sesuai dengan tujuan dari surat kabar lokal yang menyajikan informasi yang bersifat kelokalan daerah sehingga pembaca lokal dapat mengetahui kejadian/informasi penting yang ada di daerahnya.

- b. Upaya selanjutnya berita yang dimuat untuk menarik minat pembaca adalah berita yang mengandung unsur aktualitas. Dalam hal ini redaksi Tribun Batam menyajikan berita yang baru, sedang menjadi bahan perbincangan. Contoh berita yang aktual seperti pada saat pengesahan anggaran di dinas yang tidak sesuai dengan anggaran yang telah disetujui oleh dewan, hal ini menyebabkan tanda tanya ada apakah di balik itu semuanya sehingga reporter Tribun Batam perlu melakukan investigasi dan melaporkan berita tersebut kepada masyarakat. Hal ini pula sebagai fungsi dari surat kabar sebagai pengawas kinerja pemerintahan. Berita yang memiliki kriteria kebaruan dan aktual maka akan menarik minat pembaca untuk membaca berita tersebut sampai selesai karena dapat menambah informasi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bagi sebuah surat kabar semakin aktual berita-beritanya semakin tinggi pula nilai beritanya. Dalam hal ini aktualitas merupakan berita-berita yang ditampilkan dalam surat kabar lokal harus merupakan berita yang terbaru.
- c. Upaya ketiga yang dilakukan oleh Tribun Batam dalam menarik minat pembaca adalah dengan menyajikan berita yang mengandung unsur keterkenalan. Dalam hal ini berita yang disajikan yang mencakup dengan orang terkenal dapat pejabat daerah, artis dan orang terkenal lainnya, dengan menyajikan berita yang terkenal tersebut maka dapat diharapkan dapat menarik minat pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa jika yang diberitakan itu cukup dikenal khalayak massa, berita itu pun semakin menarik. Berita yang menarik minat untuk dibaca adalah berita yang menyajikan informasi dari orang-orang terkenal, kejadian yang dikenal atau diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu bagi pembaca surat kabar lokal tertarik untuk membaca terkait dengan hal-hal yang sudah dikenal oleh masyarakat setempat seperti terkait dengan pejabat daerah, kebudayaan

daerah setempat, pendidikan dan kesehatan daerah. Seperti halnya berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan bahwa Tribun Batam menyajikan berita yang menjadi *headline news* adalah tentang Setya Novanto. Seperti diketahui Setya Novanto adalah pejabat anggota DPR yang tengah terlilit kasus korupsi E-KTP. Setya Novanto tengah diperiksa KPK dan berusaha untuk menghindar dari jeratan tersangka, upaya-upaya yang dilakukan oleh Setya Novanto tersebut menarik perhatian publik karena menimbulkan kegaduhan publik. Oleh karena itu Tribun Batam menjadikan berita Setya Novanto menjadi *headline news*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Batam Pos dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan daftar berita yang akan diambil di lapangan, menentukan berita yang masuk menjadi *headline news* dengan memperhatikan pertimbangan unsur *proximity*, penentuan rubrik yang menjadi andalan dari Batam Pos
 - b. Pengorganisasian dilaksanakan dengan menentukan tugas dan fungsi anggota tim redaksi dan penentuan tim kerja redaksi
 - c. Pelaksanaan dilakukan dengan menuliskan judul berita yang tidak terlalu panjang, menuliskan berita dengan memperhatikan 12 rukun iman berita, penulisan berita juga harus memenuhi unsur 5W + 1H, menyertakan foto dan desain grafis untuk pendukung
 - d. Pengawasan dilakukan dengan melakukan evaluasi konten berita misal terkait dengan kelengkapan berita yang telah ditulis oleh reporter

Keunggulan yang dimiliki oleh Batam Pos adalah mempunyai standar penulisan berita yaitu 12 rukun iman berita dan Batam Pos menjadi bagian dari Grup Jawa Pos. Kelemahan yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen

redaksional adalah rapat redaksi pada sore hari yang tidak harus dihadiri oleh reporter dan terdapat reporter yang setelah selesai bekerja mematikan alat komunikasi (*handphone*).

Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Tribun dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan dilakukan dengan cara mempersiapkan list berita yang akan diambil di lapangan, melakukan penentuan berita yang masuk dalam *headline news* yang harus memenuhi unsur kedekatan wilayah dan masuk dalam 4 *benefit* yang telah ditentukan.
- b. Pengorganisasian dilakukan dengan menentukan anggota tim redaksi yang bertugas, pimpinan redaksi memberikan arahan kepada anggota tim redaksi dalam bertugas
- c. Pelaksanaan dilaksanakan dengan cara pencarian berita yang tidak hanya dilakukan di lapangan akan tetapi dengan menggunakan website, media online, kantor berita terpercaya seperti Antara, penulisan berita yang tidak mengandung unsur SARA, provokatif dan tidak menyinggung. Dalam penulisan berita untuk judul harus menggugah, judul harus mencerminkan isi dan menggunakan paling tidak 5 kata
- d. Pengawasan dilaksanakan dengan evaluasi konten berita. Berita menarik maka harus menyajikan dengan konsep *system multi angle* agar berita berita yang disajikan akurat dan menarik minat pembaca. Evaluasi dilaksanakan pada rapat sore hari oleh tim redaksi.

Keunggulan manajemen redaksional dari Tribun Batam adalah Tribun Batam mempunyai kriteria berita yang disajikan yaitu berita harus memenuhi 4 benefit yaitu: Intelektual benefit, Emotional benefit, Spritual benefit dan Vertikan benefit. Tribun Batam juga merupakan bagian dari jaringan kantor berita Group Tribun. Kelemahan yang dihadapi oleh Tribun Batam adalah rapat redaksi yang dilaksanakan pada sore hari tidak diwajibkan untuk diikuti oleh anggota tim redaksi seperti reporter.

2. Batam Pos dan Tribun Batam sama-sama memiliki kelemahan (*Weakness*) sehingga dapat menjadi penghambat dalam melaksanakan manajemen redaksional untuk menarik minat pembaca adalah sebagai berikut:
 - a. Pada Batam Pos terkadang ada reporter yang setelah melaksanakan tugas mematikan alat komunikasinya. Hal ini tentu saja dapat menghambat pihak redaksi untuk melakukan konfirmasi jika ada berita yang masih kurang lengkap. Selain itu juga reporter yang tidak datang pada rapat redaksi sore hari tidak dapat ikut serta dalam membahas berita yang ditulisnya.
 - b. Pada Tribun Batam terdapat kelemahan yaitu reporter yang juga tidak diwajibkan untuk datang pada rapat sore hari sehingga ada reporter yang datang dan tidak. Hal ini dapat menjadi kendala sehingga reporter tidak dapat ikut andil dalam penentuan berita *headline news* atau berita utama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Batam Pos dan Tribun Batam untuk mewajibkan reporter untuk datang pada saat rapat sore hari. Hal tersebut dikarenakan reporter yang mengetahui secara langsung berita yang diambilnya. Reporter yang datang pada saat rapat sore dapat membahas berita yang ditulisnya sehingga berita yang ditulis dapat ikut masuk dalam berita di *headline news* atau tidak.
2. Diharapkan kepada Batam Pos dan Tribun Batam untuk meningkatkan jumlah SDM dan keterampilan yang dimiliki dengan mengadakan pelatihan jurnalistik secara rutin untuk semua anggota tim redaksi tidak membedakan masih baru ataupun yang sudah bekerja lama.
3. Diharapkan kepada Batam Pos dan Tribun Batam untuk memberikan sanksi, peringatan kepada anggota tim redaksi jika mematikan telepon pada saat menjalankan tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2014. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Rachelita, Yosephine Laura. 2014. *Fungsi Media Massa Lokal sebagai Pewarisan Nilai Budaya*. Skripsi Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Romli, Sam Abede. 1999. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sakti, Eka Prabowo. 2013. *Manajemen Redaksional Majalah Cekidot Dalam Pemberitaan Untuk Menarik Minat Pembaca Anak Muda di DIY*. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Widodo, Yohanes. 2014. *Modul Manajemen Media Cetak*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sumber Internet:

- <http://thesocratesmedia.co/batam-pos-yang-terbaik-koran-nomor-1-di-kepri/>
diakses tanggal 28 November 2016
- <http://agency-iklan.com/tag/koran-tribun-batam/> diakses tanggal 28 November 2016
- <http://www.eastspring.co.id> diakses tanggal 28 November 2016
- repository.uinjkt.ac.id, akses 17 Maret 2018
- www.research.marketing.co.id, akses 17 Maret 2018
- es.scribd.com, akses 17 Maret 2018
- <http://www.suara.com/bisnis/2015/11/23/145446/inilah-2-penyebab-industri-media-cetak-terpukul>, diakses pada 30 April 2017